

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan SDN Tajurbuntu, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media buku cerita bergambar edisi fabel pada pokok bahasan perkalian mengacu pada langkah-langkah model *assure*. Tahapan pengembangan ini melalui tahap analisis siswa yang terdiri dari analisis situasi pembelajaran, karakteristik umum siswa dan kemampuan awal siswa, kemudian menentukan standar dan tujuan, memilih metode, media, strategi dan bahan ajar, penggunaan media dan bahan, mengembangkan peran serta siswa dan evaluasi.
2. Hasil analisis data kevalidan media buku cerita bergambar berada pada kriteria sangat valid sehingga sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Kevalidan ini diketahui dari hasil rata-rata skor penilaian validator ahli dan guru. Hasil validasi ahli materi diperoleh persentase keseluruhan sebesar 76,3% termasuk kriteria layak. Hasil validasi ahli media diperoleh skor presentase sebesar 96% termasuk kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 86,3% termasuk kriteria sangat layak. Dan hasil validasi guru diperoleh skor presentasesebesar 93,3% dengan kriteria sangat layak.
3. Hasil analisis data kepraktisan media buku cerita bergambar berada pada kriteria sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Kepraktisan ini diketahui dari hasil rata-rata skor angket respon guru dan siswa setelah menggunakan produk buku cerita bergambar. Hasil angket respon guru memperoleh skor persentase 93,75% termasuk kriteria sangat praktis. Dan hasil angket respon siswa memperoleh skor persentase sebesar 94,25% termasuk kriteria sangat praktis.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan produk di kelas, media buku cerita bergambar matematika pokok bahasan perkalian efektif digunakan oleh siswa. Hasil ini dilihat dari peningkatan rata-rata hasil

tes *pretest* dan *posttest*. Sebelum digunakan produk rata-rata test diperoleh skor sebesar 53 dan rata-rata test meningkat setelah digunakan menjadi 72. Hasil N-Gain juga mengalami peningkatan sedang dalam penguasaan konsep siswa yaitu diperoleh skor 0,40 yang berada pada $0,3 \leq G \leq 0,7$. Dan hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti media buku cerita bergambar dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa. Dapat disimpulkan bahwa produk media buku cerita bergambar dapat dinyatakan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pengembangan berupa media buku cerita bergambar matematika pokok bahasan perkalian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai referensi tambahan media dan sumber belajar yang baru dalam pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran lain sebagai solusi alternatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga nantinya pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton.
3. Diperlukan penelitian di sekolah lain dengan cakupan lebih luas untuk mengetahui keefektifan produk media buku cerita bergambar matematika untuk melihat berapa besar pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar matematika ini terhadap kemampuan pemahaman konsep perkalian siswa.